

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dilapangan dan pembahasan pada bab IV mengenai pengaruh penerapan model *project based learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung pada mata pelajaran TIK, dan perbandingan tingkat keterampilan berpikir kritis siswa yang menerapkan model *project based learning* dengan siswa yang menerapkan model *direct instruction* pada mata pelajaran TIK materi *Microsoft Excel 2007*, maka peneliti mengambil simpulan bahwa adanya perbedaan keterampilan berpikir kritis yang signifikan antara siswa yang menggunakan model *project based learning* dengan siswa yang menggunakan model *direct instruction* pada pembelajaran TIK. Secara khusus simpulan diatas dapat diuraikan lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Pada temuan hasil penelitian mengenai tingkat keterampilan berpikir kritis aspek mengamati antara siswa yang belajar menggunakan model *project based learning* dan siswa yang menggunakan model *direct instruction* pada mata pelajaran TIK, didapat bahwa indeks gain aspek mengamati kelas eksperimen yang menggunakan model *project based learning* lebih besar dibandingkan indeks gain aspek mengamati kelas kontrol yang menggunakan model *direct instruction*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan keterampilan berpikir kritis yang signifikan pada aspek mengamati antara siswa yang menggunakan model *project based learning* dengan siswa yang menggunakan model *direct instruction* pada pembelajaran TIK.
2. Hasil temuan penelitian mengenai tingkat keterampilan berpikir kritis aspek menyimpulkan antara siswa yang belajar menggunakan model *project based learning* dan siswa yang menggunakan model *direct instruction* pada mata pelajaran TIK, didapat simpulan bahwa terdapat

perbedaan keterampilan berpikir kritis yang signifikan pada aspek menyimpulkan antara siswa yang menggunakan model *project based learning* dengan siswa yang menggunakan model *direct instruction* pada pembelajaran TIK.

3. Penerapan model *project based learning* memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap tingkat keterampilan berpikir kritis siswa dibanding penerapan model *direct instruction* pada mata pelajaran TIK. Hal tersebut dikarenakan penerapan model *project based learning* mengacu pada pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan maupun ide dalam pikirannya pada kegiatan – kegiatan belajar yang kompleks dalam menghasilkan sebuah produk akhir dengan langkah sistematis dan berdampak pada kehidupan nyata.

Sesuai dengan simpulan diatas, maka dapat dikatakan bahwa penerapan model *project based learning* memiliki pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada aspek mengamati dan menyimpulkan pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMA.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan simpulan diatas, peneliti merkomendasikan beberapa bahan pertimbangan dan pemikiran antara lain :

1. Bagi Siswa

Penerapan model *project based learning* pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi diharapkan bukan hanya memberikan kontribusi terhadap tingkat keterampilan berpikir kritis siswa namun juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan keaktifan serta kreatifitas siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi dan mata pelajaran lainnya.

2. Bagi Guru

Model *project based learning* dapat digunakan sebagai model alternatif dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi untuk

meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa yang akan berimbas pada peningkatan hasil belajar siswa, dan menambah pengetahuan baru tentang penggunaan model *project based learning* pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Sebaiknya sebelum menggunakan model *project based learning* pada pembelajaran guru senantiasa memperhatikan ketersediaan fasilitas serta mempersiapkan komponen pendukung seperti rencana pembelajaran yang lebih sistematis sehingga dapat mengefisiensikan waktu pembuatan produk atau proyek. Dan pengkondisian siswa dan kelas lebih diperhatikan karena siswa dituntut untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran TIK terutama praktikum.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memfasilitasi penerapan model *project based learning* pada pembelajaran baik pada mata pelajaran TIK dan sebagainya. Selain itu sekolah dapat menyiapkan guru yang memahami penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi penelitian lebih lanjut mengenai model *project based learning* dan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, dapat dilengkapi dengan pengembangan penelitian pada beberapa aspek keterampilan berpikir kritis lainnya yang lebih terperinci, yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini. Dan menjadikan penelitian ini sebagai studi pendahuluan untuk memahami penerapan model *project based learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMA agar dapat dikembangkan pada mata pelajaran lain maupun jenjang pendidikan lainnya.